

## Gambaran Kejadian Stroke Infark Di Poliklinik Saraf Rsud Al-Ihsan Bandung Periode 2016

Muhammad Rafi Wicaksana<sup>1</sup>, Nurdjaman Nurimaba<sup>2</sup>, Eka Nurhayati<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung,

<sup>2</sup>Bagian Neurologi, Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung,

<sup>3</sup>Departemen Ilmu Penyakit Saraf, Rumah Sakit Al-Ihsan Bandung,

### Abstrak

Stroke adalah gangguan tanda klinis fokal atau global yang disebabkan karena gangguan fungsi otak dengan gejala yang berlangsung 24 jam atau lebih yang dapat menyebabkan kematian tanpa sebab yang jelas. Dalam populasi Kaukasia sekitar 80% merupakan stroke iskemik, 10-15% stroke hemoragik atau perdarahan intraserebral, dan 5% perdarahan subaraknoid. Tujuan penelitian dilakukan untuk melihat angka kejadian dan gambaran karakteristik pasien stroke infark di Poliklinik RSUD Al-Ihsan Bandung periode 2016. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif potong lintang dan pemilihan subjek secara total population sampling periode 2016 yang diambil dari rekam medis. Pada penelitian ini didapatkan angka kejadian stroke infark sebanyak 67 orang. Gambaran karakteristik untuk jenis kelamin terdiri dari 35 orang wanita (52,2%) dan terdiri dari 32 orang pria (47,7%), untuk rentang usia rata-rata berada pada rentang usia 51-60 tahun terdiri dari 14 orang (20,8%), rentang usia 61-70 terdiri dari 16 orang (23,8%), dan >70 tahun terdiri dari 18 orang (26,8%), untuk gejala klinis yaitu paling banyak adalah tekanan darah tinggi, baal, lemah anggota gerak, sulit berbicara, berbicara rero, bibir mencong, pusing, mual, muntah, penglihatan buram

**Kata kunci :** Stroke infark, angka kejadian, karakteristik

### *Description Of Stroke Infark Events In Polyclinic Nerve Rsud Al-Ihsan Bandung Period 2016*

#### **Abstract**

*Stroke is a focal or global clinical sign disturbance caused by impaired brain function with symptoms that lasted 24 hours or more which can cause death for no apparent reason. In the Caucasian population about 80% is ischemic stroke, 10-15% hemorrhagic stroke or intracerebral hemorrhage, and 5% subarachnoid hemorrhage. The purpose of the study was to see the incidence and description of the characteristics of stroke infarction patients in Poliklinik RSUD Al-Ihsan Bandung period 2016. This study used descriptive method of cross section and subject selection in total population sampling period 2016 taken from medical record. In this study got the incidence of stroke infarction as much 67 people. Characteristic feature for sex consisted of 35 women (52,2%) and consisted of 32 men (47,7%), for the mean age range was 51-60 years old consisted of 14 persons (20,8% %), Age range 61-70 consisting of 16 people (23,8%), and > 70 years old consisted of 18 people (26,8%), for clinical symptom that is mostly high blood pressure, numbness, weak limb, Difficulty*

*speaking, talking rero, drooping of the mouth, dizziness, nausea, vomiting, blurred vision*

**Keywords :** *stroke infarct, characteristics, incidence*

## **Pendahuluan**

*World Health Organization* (WHO) mendefinisikan stroke yaitu gangguan tanda klinis fokal atau global yang disebabkan karena gangguan fungsi otak dengan gejala yang berlangsung 24 jam atau lebih yang dapat menyebabkan kematian tanpa sebab yang jelas. Dalam populasi Kaukasia sekitar 80% merupakan stroke iskemik, 10-15% stroke hemoragik atau perdarahan intraserebral, dan 5% perdarahan subaraknoid.<sup>(1)</sup>

Penelitian oleh Corso at al, yang melaporkan bahwa kejadian stroke pada pria berdasarkan *New World Health Organization* (WHO) *World Standard Population* adalah 122 kasus per 100.000 orang per tahun dibandingkan dengan 77 kasus per 100.000 orang per tahun pada wanita di Lembah Aosta Italia.<sup>(2)</sup>

Stroke merupakan salah satu penyebab utama kematian dan kecacatan di India. Prevalensi stroke di pedesaan sekitar 84-262/100.000, di perkotaan sekitar 334-424/100.000. Penelitian stroke yang dilakukan di Kolkata dari tahun 1998-1999 menunjukkan bahwa prevalensi sekitar 147/100.000 dan jumlah insidensi sekitar 36/100.000. Ketika disesuaikan dengan penduduk Amerika Serikat pada tahun 1996, tingkat prevalensi sekitar 334/100.000 dan jumlah insidensi sekitar 105/100.000. Di antara pasien stroke yang menjalani studi neuroimaging (59,5% dari semua stroke), 68 % terbukti stroke infark dan sisanya 32% menjadi perdarahan. Menurut India factsheet stroke yang diperbarui pada tahun 2012, estimasi prevalensi stroke di pedesaan sekitar 84/100.000 dan 262/100.000, di perkotaan sekitar 334/100.000 dan 424/100.000.<sup>(3)</sup>

Stroke merupakan beban kesehatan utama di Thailand, ini menjadi salah satu penyebab utama kematian dan jangka panjang kecacatan baik untuk pria maupun untuk wanita. Stroke lebih sering terjadi pada pria dibandingkan dengan wanita dan usia rata-rata onset stroke adalah 65 tahun. Studi terbaru yang dilakukan oleh *Thai Epidemiology Stroke* (TES) melaporkan bahwa prevalensi stroke pada populasi yang berusia lebih 45 adalah 1,88%. Prevalensi stroke berbeda antara lima wilayah geografis negara dengan prevalensi tertinggi di ibukota, Bangkok (3,34%).<sup>(4)</sup>

Menurut hasil data Riskesdas tahun 2013, prevalensi stroke di Indonesia terutama di DKI Jakarta (9,7%), Jawa Barat (6,6%), Jawa Tengah (7,7%), DI Yogyakarta (10,3%), Jawa Timur (9,1%), Sulawesi Utara (10,8%), Sulawesi Tengah (7,4%), Sulawesi Selatan (7,1%), Sulawesi Tenggara (4,8 %). Prevalensi stroke berdasarkan usia yaitu umur 15-24 tahun (0,2%), 25-34 tahun (0,6%), 35-44 tahun (2,5%), 45-54 tahun (10,4%), 55-64 tahun (24,0%), 65-74 tahun (33,2%), ≥75tahun (43,1%).<sup>(5)</sup>

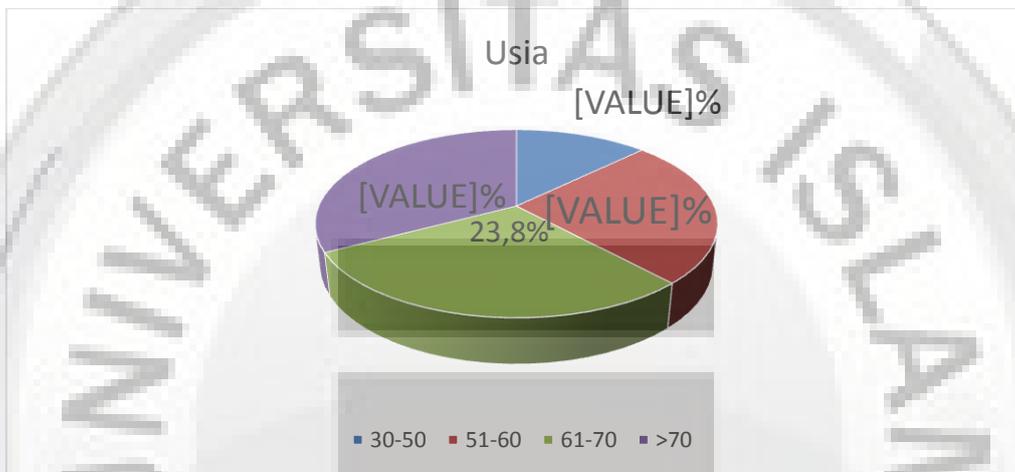
## **Metode**

Metode penelitian yang digunakan adalah potong lintang dengan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *total population sampling*. Bahan penelitian ini berupa data sekunder yang diambil dari rekam medis pasien rawat jalan di poliklinik RSUD Al-Ihsan yang sesuai dengan kriteria inklusi. Penelitian ini dilakukan dari bulan Maret-Juni 2017

## Hasil

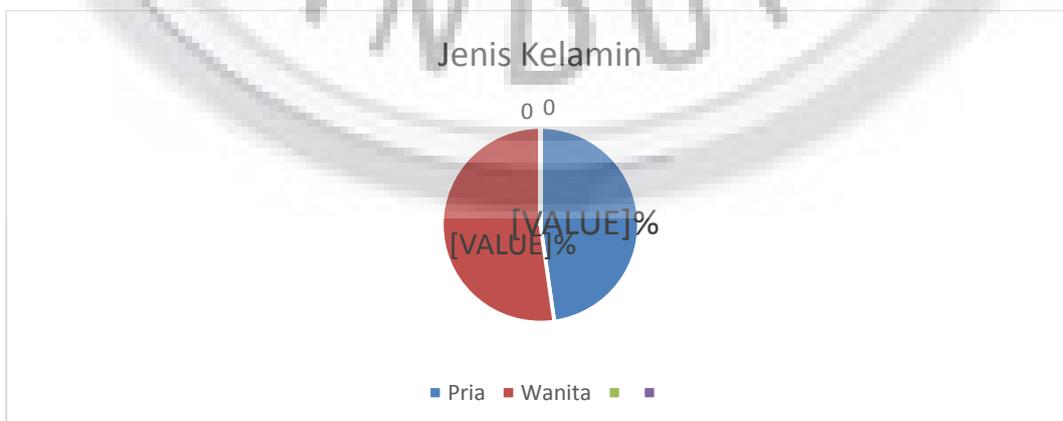
Hasil penelitian di bagian rekam medis RSUD Al-Ihsan pada periode tersebut terdapat 1329 kunjungan dan yang mengalami stroke infark sebanyak 105 pasien. Dari jumlah tersebut yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 67 pasien.

Gambaran karakteristik pasien stroke infark di RSUD Al-Ihsan pada periode 2016 berdasarkan usia terdapat 67 orang. Usia 30-50 tahun yang mengalami stroke infark sebanyak 7 orang (10,4 %), usia 51-60 tahun sebanyak 14 orang (20,8%), usia 60-70 tahun sebanyak 16 orang (23,8 %), usia > 70 tahun sebanyak 18 orang (26,8%). Berdasarkan Gambar 1 menunjukkan bahwa pasien stroke infark di RSUD Al-Ihsan pada Periode 2016, yang terkena stroke infark berada pada rentang usia 51-60 tahun, 61-70 tahun, dan > 70 tahun



**Gambar 1. Karakteristik pasien berdasarkan usia**

Diagram di bawah menunjukkan bahwa pasien yang mengalami stroke infark di RSUD-Al Ihsan dilihat dari jenis kelamin dari 67 orang yang di teliti yaitu 35 orang (52,2 %) diantaranya adalah wanita, dan 32 orang (47,7%) diantaranya adalah pria. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa wanita lebih banyak terkena stroke infark dibandingkan dengan pria



**Gambar 2. Karakteristik pasien berdasarkan jenis kelamin**

Gambaran karakteristik pasien stroke infark di RSUD Al-Ihsan pada periode 2016 berdasarkan gejala klinis terdapat 67 orang (100%), dari 67 orang tersebut mengeluhkan, tekanan darah tinggi terdiri dari 62 orang (92,5 %), baal terdiri dari 35 orang (52,5%), lemah anggota gerak terdiri dari 25 orang (37,3%), sulit berbicara terdiri dari 17 orang (25,3 %), berbicara rero terdiri 15 orang (22,3 %), bibir mencong terdiri dari 10 orang (14,9 %), pusing terdiri dari 6 orang (8,9 %), mual 6 orang (8,9%), muntah terdiri dari 4 orang (5,9 %), dan penglihatan buram terdiri dari 5 orang (7,4%)

**Tabel 1. Karakteristik Gejala Klinis Stroke Infark**

No	Gejala Klinis	Jumlah	Persentase %
1	Tekanan darah tinggi	62	92,5
2	Baal	35	52,2
3	Lemah extremitas	25	37,3
4	Sulit bicara	17	25,3
5	Bicara rero	15	22,3
6	Bibir mencong	10	14,9
7	Pusing	6	8,9
8	Mual	6	8,9
9	Muntah	4	5,9
10	Penglihatan buram	5	7,4

## Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat angka kejadian dan karakteristik stroke infark di Poliklinik Saraf RSUD Al-Ihsan Periode 2016. Subjek penelitian yang didapatkan sebanyak 67 pasien yang memenuhi kriteria inklusi dari 105 angka kejadian total, terdiri dari 35 pasien wanita dan 32 pasien pria. Dari hasil penelitian ini di dapatkan bahwa pasien stroke infark yang berjumlah 67 orang berdasarkan jenis kelamin wanita sebanyak 35 orang (52,2%), dan jenis kelamin pria sebanyak 32 orang (47,7 %). Gambar 2 menunjukkan bahwa wanita mengalami stroke infark lebih banyak dari pria. Hasil penelitian ini sudah sesuai berdasarkan penelitian *University Of California San Diego Experience* mengatakan bahwa dari 294 pasien terdiri dari 148 wanita menderita stroke infark sebanyak 50,3%, dan dari 146 pria menderita stroke infark sebanyak 49,7 %.<sup>(6)</sup>

Berdasarkan karakteristik usia, distribusi usia pada penderita stroke infark yang berjumlah 67 orang. Pada Gambar 1 kejadian stroke infark menunjukkan bahwa rentang usia 30-50 tahun terdiri dari 7 orang (10,4%), rentang usia 51-60 terdiri dari 14 orang (20,8 %), rentang usia 61-70 terdiri dari 16 orang (23,8 %), rentang usia >70 tahun terdiri dari 18 orang (26,8%). Dari data di atas menunjukkan bahwa karakteristik pasien stroke infark berada pada rentang usia 50-70 tahun atau > 70 tahun. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di *Medical Center Hospital of Vermont*, menemukan bahwa dari 48 pasien muda (42 %, 29 orang pria dan 19 orang wanita) terdiagnosis stroke infark. Pasien terdiri dari 4,8 % dari 1007 pasien dari semua usia yang terdiagnosis stroke infark. Rata rata usia pasien muda > 40 tahun. Sekitar 18 orang pasien kurang dari <35 tahun.<sup>(7)</sup>

Penelitian karakteristik stroke infark berdasarkan gejala klinis dapat dilihat

pada Tabel 1 bahwa pada data di atas mayoritas gejala klinis terbanyak dari pasien stroke infark di RSUD Al-Ihsan periode 2016 adalah tekanan darah tinggi terdiri dari 62 orang (92,5 %), baal 35 orang (52,5 %), lemah anggota gerak 25 orang (37,3%), sulit berbicara 17 orang (25,3 %), berbicara rero 15 orang (22,3%), bibir mencong 10 orang (14,9 %), pusing 6 orang (8,9 %), mual 6 orang (8,9 %), muntah 4 orang (5,9 %), penglihatan buram 5 orang (7,4%). Berdasarkan hasil penelitian mengenai angka kejadian dan karakteristik pasien stroke infark di Poliklinik Saraf RSUD Al-Ihsan periode 2016 dapat disimpulkan beberapa hal berikut :

1. Jumlah kejadian pasien stroke infark adalah 67 orang dari 1329 kunjungan
2. Pada pasien stroke infark dilihat dari jenis kelamin didapatkan bahwa wanita lebih banyak terdiagnosis stroke infark dibandingkan dengan pria yaitu 35 orang (52,2%) diantaranya adalah wanita, dan 32 orang (47,7%) diantaranya pria.
3. Dilihat dari usia bahwa pasien stroke infark rata rata terdapat di rentang usia 61-70 (23,8 %) dan > 70 tahun (26,8 %)
4. Pada gejala klinis stroke infark di dapatkan bahwa dari 67 pasien, mengeluhkan terkanan darah tinggi 62 orang ( 92,5 %), baal terdiri dari 35 orang (52,5 %), lemah anggota gerak terdiri dari 25 orang (37,3%), sulit berbicara terdiri dari 17 orang (25,3%), berbicara rero terdiri dari 15 orang (22,3%), bibir mencong terdiri dari 10 orang (14,9%), pusing terdiri dari 6 orang (8,9%), mual 6 orang (8,9%), muntah terdiri dari 4 orang (5,9%), dan penglihatan buram terdiri dari 5 orang (7,4%)

#### Daftar Pustaka

1. Truelsen T, Begg S, Mathers C. The global burden of cerebrovascular disease. *Glob Burd Dis* . 2000; 1-67
2. Zhang Y, Chapman AM, Plested M, Jackson D, Purroy F. The incidence, prevalence, and mortality of stroke in France, Germany, Italy, Spain, the UK, and the US: A literature review. *Stroke Res Treat*. 2012;2012
3. Pandian JD, Sudhan P. Stroke epidemiology and stroke care services in India. *J stroke* [Internet]. 2013; 15(3): 128-34. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/24396806> <http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC3859004>
4. Suwanwela NC. Stroke epidemiology in Thailand. *J stroke* [Internet]. 2014; 16 (1): 1-7. Available from: <http://pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=3961816&tool=pmc-entrez&rendertype=abstract>
5. Badan penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013. *Lap Nas 2013*. 2013;1-384.
6. Tafreshi GM, Ramen R, Ernstrom K, Meyer BC, Hemmen TM. Gender Differences in Acute Stroke Treatment The University of California San Diego Experience. 2010; 1-4
7. Bevan H, Sharma K, Bradley W. Stroke in Young Adults. 1990; 382-7